

## Peningkatan Kemampuan Mengelola Keuangan Pada UMKM dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Android

Muliyani<sup>1\*</sup>, Ahmad Albar Tanjung<sup>2</sup>, Nila<sup>3</sup>, Nur Intan Chadijah<sup>3</sup>,  
Selviana Batubara<sup>4</sup>, Viona Saskia Putri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

Email: [diajeng.mulyani@gmail.com](mailto:diajeng.mulyani@gmail.com)

Received: Oktober30, 2024  
Reviewed: November 08, 2024;  
Accepted: Desember 05, 2024;  
Published: Desember 27, 2024;  
DOI. <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2024 by Muliyani, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

### Abstrak

*Tujuan Pengabdian ini adalah untuk mengadopsi teknologi digital di sektor UMKM, khususnya dalam pelaporan keuangan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan perusahaan. Ayam Penyet Pak Eko telah beroperasi cukup lama dan mengalami kendala karena masih menggunakan manajemen tradisional, yaitu pengelolaan keuangan masih tercampur dengan antara uang pribadi dan uang usaha, hal ini karena belum adanya pencatatan setiap transaksi keuangan. Solusi untuk menangani permasalahan UMKM yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan menggunakan Aplikasi pembukuan toko Buku Warung. Penerapan aplikasi mobile seperti BukuWarung diharapkan menjadi perkembangan besar untuk memperkuat pengelolaan keuangan UMKM di dunia digital*

**Kata Kunci:** *UMKM, aplikasi Buku Warung, pencatatan*

### Abstract

The aim of this research is to adopt digital technology in the MSME sector, especially in financial reporting to increase the company's competitiveness and sustainability. Ayam Penyet Pak Eko has been operating for a long time and has experienced problems because it still uses traditional management, namely financial management is still mixed with personal money and business money, this is because there is no recording of every financial transaction. The solution to dealing with MSME problems is by providing training and assistance in financial management using the Buku Warung store bookkeeping application. The implementation of mobile applications such as BukuWarung is expected to be a major development to strengthen MSME financial management in the digital world.

**Keywords:** *MSME, Buku Warung Application, Recording*

### PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian negara. UMKM tercatat sebagai sangat berkontribusi dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) (Andriyani & Sulistyowati, 2021). Kementerian Koperasi dan UMKM menyatakan bahwa pada tahun 2018-2019 terjadi peningkatan jumlah UMKM di

Indonesia pada tahun 2019 sebesar 1.98% pada UMKM dan sebesar 1.58% pada usaha besar. Data tersebut menunjukkan perkembangan UMKM lebih besar dibandingkan dengan usaha besar (Karlinda et al., 2021).

Pesatnya pertumbuhan UMKM tentunya tidak lepas dari berbagai masalah, terutama pasca Pandemi Covid 19. Survei yang dilakukan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) dan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Universitas Indonesia (LPEM UI) melakukan menunjukkan lebih dari 48% UMKM menghadapi masalah bahan baku, 77% kehilangan pendapatan, 88% UMKM kehilangan permintaan produk, bahkan 97% UMKM kehilangan nilai aset (Lisnawati, 2023). Laporan bertajuk *Disruption Diaries: SME Banking and Lending* dari Mambu (2022), menunjukkan UMKM di Indonesia sangat bergantung pada dana pribadi untuk meluncurkan bisnis mereka. Data menunjukkan dalam lima tahun terakhir, mayoritas (57%) UMKM memulai usaha mereka dengan dana yang diperoleh dari teman dan keluarga, sementara 41% menggunakan dana pribadi.

Selain itu pencatatan dan pelaporan keuangan yang berkaitan erat akuntansi acapkali diabaikan oleh UMKM. Tanpa pencatatan yang baik, pemilik UMKM akan kesulitan mengetahui pasti seberapa besar pendapatan dan pengeluaran mereka. Hal ini membuat sulit untuk mengelola kas dan merencanakan keuangan dengan baik. Minimnya pemahaman serta anggapan mempersulit pekerjaan (Simanjuntak et al., 2021) dan hanya mencatat laporan keuangan dengan cara yang sederhana saja (Sari et al., 2024) menyebabkan UMKM tidak memiliki informasi yang memadai dan akurat dalam pengambilan keputusan. Kedisiplinan dan pengelolaan keuangan yang terorganisir dengan baik pada para pelaku UMKM tentu sangat diperlukan demi kesehatan usaha yang baik. Kendala di masa depan akan semakin rumit, dan peserta UMKM harus mahir dalam laporan akuntansi bisnis, pembuatan produk, mengidentifikasi pasar, dan berkomunikasi dengan pelanggan. Pembukuan merupakan hal yang sangat penting dalam laporan usaha untuk mengetahui setiap anggaran yang digunakan secara baik dan tepat (Khusnaini, 2023). Salah satu faktor penyebab kualitas laporan keuangan yang buruk adalah pengendalian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga hasil laporan keuangan perusahaan tidak baik. Pengendalian internal yang buruk yang akan mengakibatkan rendahnya kualitas laporan biasanya ditandai dengan banyaknya kesalahan prosedural dan estimasi yang dilakukan oleh manajemen (Ummah, 2019).

Perkembangan teknologi informasi sebagai wujud revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0 terlihat dengan terciptanya berbagai aplikasi baik berbasis *web* maupun *mobile* yang dapat mempercepat dalam pertukaran informasi serta membantu aktivitas masyarakat lebih efektif. Terdapat berbagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk membantu pengelolaan keuangan UMKM baik berbayar atau gratis. Aplikasi keuangan *online* yang sudah ada dibuat sedemikian mudah agar masyarakat yang memanfaatkan aplikasi tersebut dapat mencatat dan mengelola keuangannya dengan baik dan cepat sehingga keuangan terkontrol dengan baik (Sugiarti et al., 2022). Namun kondisi ini tidak diimbangi dengan perkembangan pengetahuan dan pemanfaatan teknologi informasi sehingga usaha yang dimiliki masyarakat dapat terhambat ketika tidak menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman (Sitinjak et al., 2023).

Ayam Penyet Pak Eko yang bergerak dalam usaha warung makan yang menyediakan makanan siap saji. Usaha ini dirintis oleh suami-istri sejak tahun 2015. Usaha ini tidak memiliki ruang khusus untuk manajemen, semua tergabung menjadi satu, yaitu tempat operasional penjualan / penyajian makanan sekaligus tempat makan

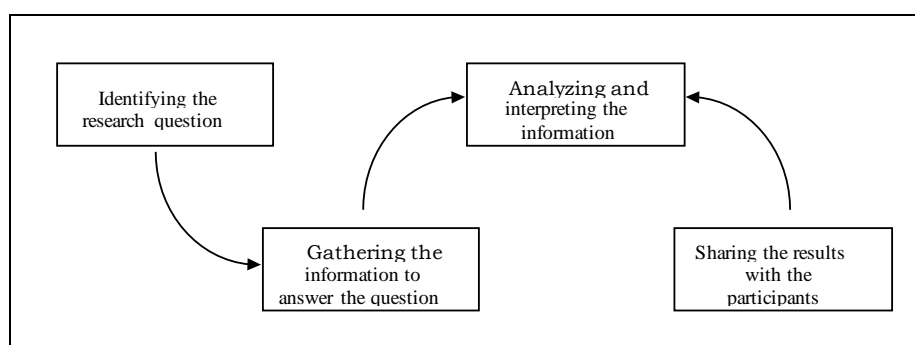
pengunjung. Jumlah tenaga kerja secara seluruhan adalah 5 orang dengan rincian: dua (2) orang bertugas sebagai juru masak merangkap kasir, satu (1) orang bertugas sebagai pembuat minuman, satu (1) orang bekerja sebagai pengantar makanan & minuman, dan satu (1) orang sebagai pembantu yang bertugas membersihkan peralatan penyajian dan juga menjaga kebersihan warung. Berdasarkan wawancara dan observasi awal, didapati bahwa tidak terdapat standart dan prosedur baku dalam menjalankan pengelolaan keuangan. Tim mendapati bahwa ketiadaan sistem pembukuan yang sistematis, membuat Ayam Penyet Pak Eko kesulitan mengambil keputusan terkait pembelian bahan baku, tren penjualan, dan loyalitas pelanggan pada produk dagangan Ayam Penyet Pak Eko.

Saat ini, perkembangan dunia digital semakin pesat dan memasuki banyak aspek dalam kehidupan. Tak terkecuali dalam dunia ekonomi dan bisnis. Penggunaan teknologi yang belakangan ini populer yaitu aplikasi pembukuan toko. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan UMKM yang sistematis dan mudah dioperasikan.

### Metode Pengabdian

Pendekatan dalam penelitian ini sifatnya kualitatif. Metode penelitian dilaksanakan dengan metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode ini menekankan pada interaksi antara peneliti dan masyarakat dalam melakukan suatu tindakan nyata untuk mewujudkan kondisi yang diharapkan (Achadiyah, 2019). PAR memposisikan UMKM dan peneliti sebagai subjek dan pelaku yang harus terlibat langsung dalam memecahkan masalah. Ayam Penyet Pak Eko selaku UMKM harus memiliki inisiatif dan komitmen untuk menyelesaikan masalah pengelolaan keuangan dan usahanya, sedangkan Tim Pengabdian harus mendorong partisipasi UMKM dalam melakukan tindakan perubahan dan sanggup keluar dari zona nyaman yaitu pencatatan manual.

Tahapan PAR menurut Lune and Berg dalam (Achadiyah, 2019) disajikan pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 1  
Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Tahapan pengabdian ini yang pertama dilakukan adalah *identifying the research question* atau identifikasi masalah yang dihadapi oleh UMKM berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Tim harus memastikan bahwa masalah yang muncul merupakan hal krusial bagi UMKM, tidak semata-mata tema yang menarik bagi Tim pengabdian. Kesamaan persepsi mengenai permasalahan yang dihadapi menjadi hal utama

pada tahapan ini, sehingga peneliti dan UMKM memahami peran dan fungsinya dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Tahap kedua adalah *gathering the information to answer the question* yaitu penggalan informasi mengenai proses pengelolaan usaha UMKM. Informasi diperoleh dari wawancara dengan pemilik UMKM, karyawan, dan pelanggan. Penelusuran dokumen transaksi dan kajian literatur terkait sistem informasi akuntansi dan sistem informasi penjualan dilakukan pada tahapan ini. Pengumpulan informasi diperoleh dari berbagai sumber digunakan sebagai alat untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

Tahap selanjutnya adalah yaitu *analyzing and interpreting the information*. Pada tahapan ini informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, digunakan sebagai dasar untuk menentukan aplikasi berbasis Android yang paling sesuai dengan kebutuhan UMKM. Aplikasi berbasis Android diharapkan dapat menyajikan informasi/laporan penjualan, laporan pembelian bahan baku, database pelanggan, database penyedia, dan laporan laba rugi. Tersedianya informasi pengelolaan usaha secara *real time*, memungkinkan pemilik UMKM mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

Tahap terakhir yaitu *sharing the results with the participants*. Di tahapan ini Tim Pengabdian menyampaikan hasil analisis dan aplikasi yang sudah dipilih kepada UMKM. Tim Pengabdian melakukan pendampingan dalam menjalankan sistem informasi penjualan.

## Hasil dan Pembahasan

Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 20 s.d 30 Oktober 2024, diawali dengan observasi dan wawancara terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Selanjutnya tim memberikan sosialisasi dan pengenalan tentang aplikasi Buku Warung. Sosialisasi ini dilakukan dengan mengenalkan kepada para pelaku UMKM bagaimana mencatat laporan keuangan yang baik dan benar menggunakan Aplikasi BukuWarung. Pengenalan aplikasi ini dengan menyoroti fitur-fitur utama seperti pencatatan transaksi, pengelolaan utang piutang, dan pembuatan laporan keuangan. Tujuannya yaitu memberikan gambaran praktis tentang bagaimana aplikasi BukuWarung dapat digunakan dalam sehari-hari.

Aplikasi Buku Warung memiliki fitur-fitur yang beragam dalam membantu menjalankan usaha, yaitu:

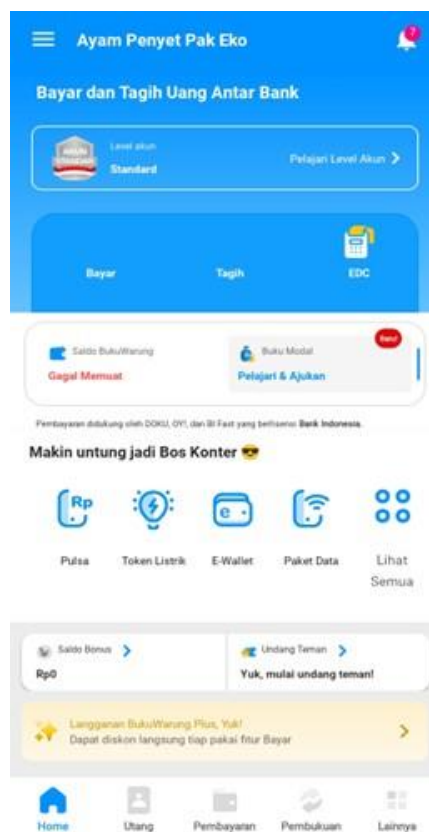
- a. Pencatatan transaksi (pemasukan, pengeluaran & utang piutang)
- b. Penghitungan keuntungan penjualan secara otomatis
- c. Menyediakan laporan keuangan otomatis yang dapat diunduh dalam format PDF dan Excel
- d. Mengelola jumlah stock barang da gangan
- e. Transaksi antar bank dan *e-wallet*
- f. Bebas biaya admin
- g. Membuat nota secara otomatis dan dapat dikirm ataupun dicetak
- h. Penagih utang dalam dilakukan via *whatsapp* dan dapat mengatur tempo tagihan

Peningkatan Kemampuan Mengelola Keuangan Pada UMKM dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Android

Muliyani, Ahmad Albar Tanjung, Nila, Nur Intan Chadijah,  
Selviana Batubara, Viona Saskia Putri



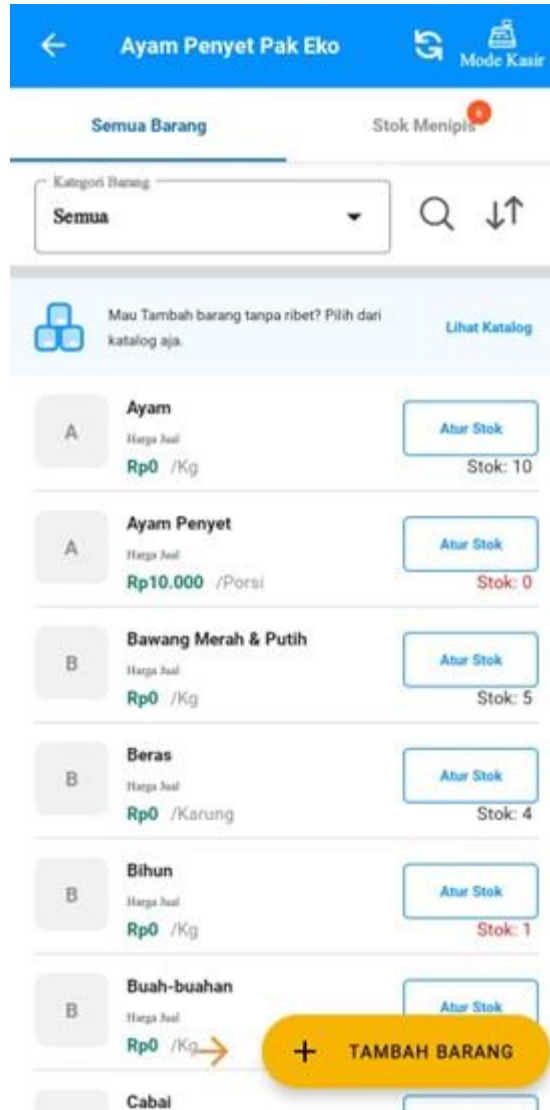
Gambar 1  
Proses Pendampingan



Gambar 2  
Tampilan Dashboard

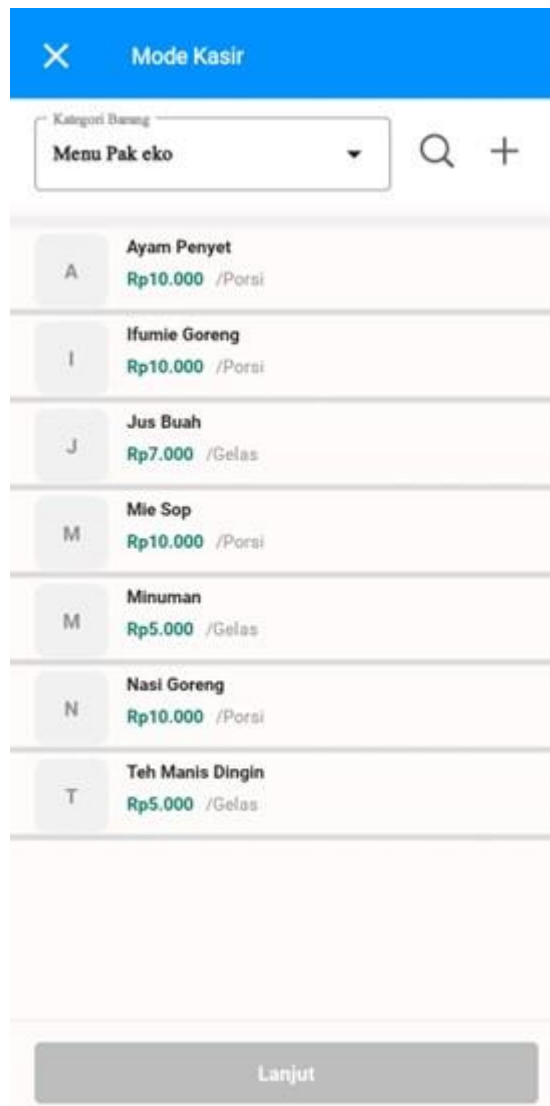
Desain dashboard sistem informasi penjualan menampilkan fitur penjualan, pembelian pulsa & data, catatan utang, pembayaran, pembukuan, fitur finansial, dan fitur menarik lainnya. Hal ini memberikan kemudahan bagi Ayam Penyet Pak Eko untuk

melakukan input transaksi harian. Selain itu, dashboard juga memungkinkan Ayam Penyet Pak Eko menghitung stok produk, sehingga perencanaan pembelian bahan baku dan jumlah produk yang akan diproduksi lebih akurat.



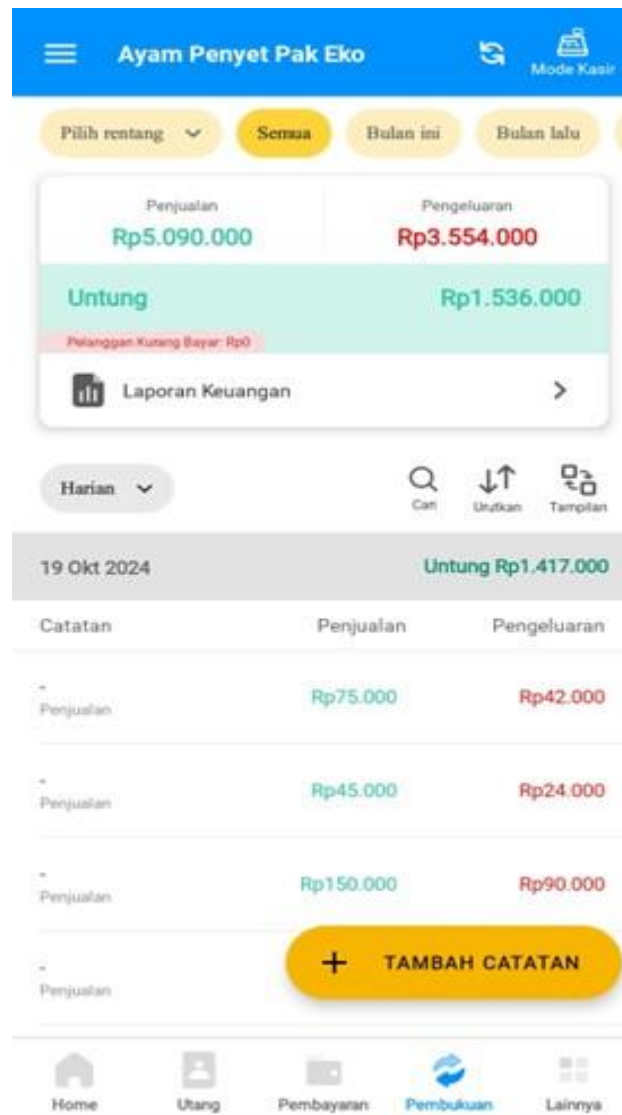
Gambar 3  
Tampilan Kelola Stok

Menu produk akan menampilkan jumlah dan jenis produk yang dijual di Ayam Penyet Pak Eko. Pada menu ini, Ayam Penyet Pak Eko dapat menginput nama produk, mengatur jumlah stok, harga modal, harga jual, dan menampilkan total keuntungan secara otomatis. Selain itu, terdapat juga fitur keterangan stok yang menipis sehingga Ayam Penyet Pak Eko bisa mengantisipasi terjadinya kekurangan bahan baku.



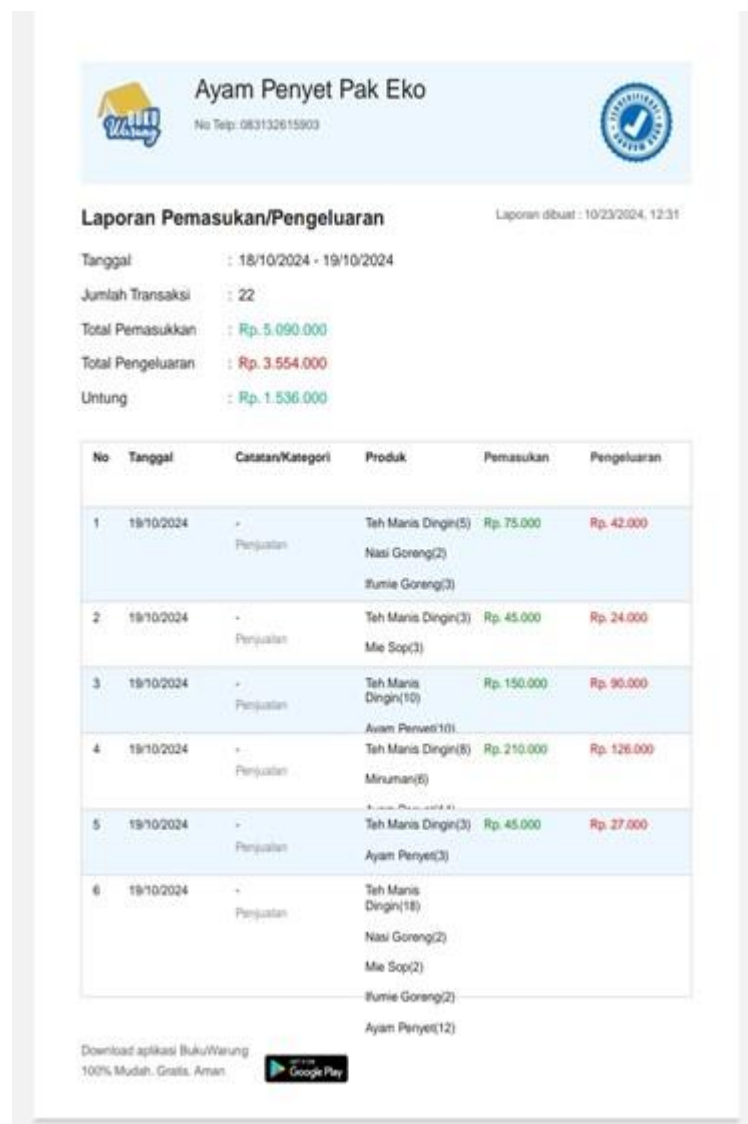
Gambar 4  
Tampilan Mode Kasir

Mode kasir merupakan sistem pencatatan transaksi yang lebih akurat dan real-time. Selain itu, proses penginputan transaksinya juga terbilang cukup mudah dibandingkan menginput transaksi secara manual di menu pembukuan. Pada menu mode kasir, tanggal transaksi, menu makanan/minuman yang telah dijual tidak dapat diubah.



Gambar 5  
Tampilan Fitur Pembukuan

Fitur pembukuan pada buku warung menampilkan total pemasukan, pengeluaran serta keuntungan. Dengan fitur ini, Ayam Penyet Pak Eko dapat memantau laporan keuangan setiap minggunya. Selain itu, Ayam Penyet Pak Eko juga dapat menginput penjualan maupun pembelian secara manual, dan dapat mengedit kembali setiap transaksinya.



Gambar 6  
Ouput Laporan Keuangan

Menu laporan keuangan memberikan informasi mengenai rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran dalam periode tertentu, serta estimasi laba kotor Ayam Penyet Pak Eko. Laporan ini dapat diunduh dalam bentuk *pdf* dan *Excel*. Luaran yang diperoleh pada penelitian ini adalah tersedianya sistem informasi penjualan yang mampu membantu Ayam Penyet Pak Eko dalam melakukan pencatatan transaksi penjualannya. Kemudian sistem informasi tersebut dapat menyajikan laporan yang memuat informasi penjualan, pembelian, dan laporan laba rugi.

Pengaplikasian Buku Warung diharapkan mampu menyediakan informasi penjualan diharapkan mampu membantu pemilik usaha Ayam Penyet Pak Eko dalam mengambil keputusan bisnis dengan tepat dan cepat. Selain itu, informasi jumlah pembelian yang dilakukan oleh pelanggan memungkinkan pemilik usaha Ayam Penyet Pak Eko menyiapkan berbagai strategi pemasaran yang memastikan bahwa pelanggan tetap membeli produk mereka. Kedepannya diperlukan pelatihan dan pendampingan

lanjutan bagi pemilik usaha Ayam Penyet Pak Eko dalam menjalankan aplikasi Buku Warung yang telah ada. Selain itu fitur-fitur yang ada dalam aplikasi dapat dipelajari dan dikembangkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan usaha Ayam Penyet Pak Eko.

### Simpulan

Berdasarkan hasil pendampingan program pengabdian yang telah dilaksanakan hampir sebulan lamanya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pencatatan transaksi menggunakan aplikasi berbasis android ini terbukti meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada UMKM. Dengan menggunakan pencatatan berbasis android, semua bukti transaksi keuangan sudah tersipikan dengan baik di dalam database yang terdapat dalam aplikasi. UMKM juga bisa melihat jejak transaksi pada periode yang di inginkan, dimanapun dan kapanpun.
2. Berdasarkan analisis kelemahan program, maka penulis memberikan saran-saran kepada pelaku usaha yang kesulitan dalam mendapatkan akses teknologi informasi pembukuan keuangan berbasis android agar merekrut anggota keluarga atau saudara terdekat untuk membantu dalam pengelolaan administratif keuangan usaha melalui aplikasi berbasis android yang praktis dan gratis serta dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

### Daftar Pustaka

- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 61–70. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v16i2.100>
- Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kurangi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Khusnaini. (2023). Penerapan Aplikasi Buku Warung untuk Pencatatan Keuangan Usaha UMKM Kedai Family Penerapan Aplikasi Buku Warung untuk Pencatatan. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi, & Kewirausahaan*, 14(6).
- Lisnawati. (2023). Tantangan UMKM Di Tahun 2024. *Isu Sepekan Bidang Ekkuinbang, Komisi VI DPR RI*, 1–2.
- Sari, D. P., Nodi, A., & Putra, M. (2024). *Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pt Yfin International Jakarta ( Studi Kasus Pada Departemen Keuangan Dan Penjualan ) Analysis Of The Effect Of The Application Of Accounting Information Systems On The Quality Of Financial Statements At PT Y.* 2191–2198.
- Simanjuntak, N. H., Sumual, T. E. M., & Bacilius, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Restoran Delli

Peningkatan Kemampuan Mengelola Keuangan Pada UMKM dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Android

**Muliyani, Ahmad Albar Tanjung, Nila, Nur Intan Chadijah,  
Selviana Batubara, Viona Saskia Putri**

Tomohon). *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 35–44.

Sitinjak, L. K. B., Usman, D. S. S., Karatem, D. A. M., & ... (2023). ... Pencatatan Laporan Keuangan Dan Pemanfaatan Aplikasi Buku Warung Sebagai Media Pembukuan Digital Bagi Umkm Di Desa Latta. *Pedamas ...*, 1(November), 687–692.

Sugiarti, S., Rahmiyatun, F., Oktayani, R., Aliudin, R. T., & Aina, E. N. (2022). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 10(1), 13–23.  
<https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.84>

Peningkatan Kemampuan Mengelola Keuangan Pada UMKM dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Android

**Muliyani, Ahmad Albar Tanjung, Nila, Nur Intan Chadijah,  
Selviana Batubara, Viona Saskia Putri**